



**SUAMI ISTRI YANG TINGGAL TERPISAH DI STASI
MONI PAROKI HATI TERSUCI SANTA PERAWAN
MARIA MONI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

Oleh

MARIA NUSA MBELE

NIM : 2809

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA ENDE
TAHUN 2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Draft skripsi dengan judul **“Suami Istri Yang Tinggal Terpisah di Stasi Moni-Paroki Hati Tersuci Santa Perawan Maria Moni”** karya,

Nama : Maria Nusa Mbele

NIM : 2809

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik

Telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke ujian Skripsi.

Ende, 31 Mei 2023

Ketua Program Studi



Ignasius Suswakara, S.Fil.,M.Th.
NIDN: 2730098301

Pembimbing



Yohanes Fransiskus Siku Jata, Lic.Mat.Fam.
NIDN: 2721086901

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Dengan Judul **“Suami Istri Yang Tinggal Terpisah di Stasi Moni-Paroki hati Tersuci Santa Perawan Maria Moni”** karya,

Nama : Maria Nusa Mbele

NIM/NIRM : 2809

Program Studi : Pendidikan Agama Katolik

Telah berhasil dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Mei 2023

Ende, 31 Mei 2023

Penguji I

Penguji II

Dr. Efrean Pea, Lic. Iur. Can.
NIDN: 2719126801



Kristoforus Kopong, S.Fil., M.Hum.
NIDN: 2705057601

Mengesahkan

Ketua Sekolah

Pembimbing



Frederikus Dhedhu, Lic.
NIDN: 2706096401



Yohanes Fransiskus Siku Jata, Lic.Mat.Fam.
NIDN: 2721086901

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Nusa Mbele
NIM/NIRM : 2809
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Katolik
Sekolah Tinggi : Pastoral Atma Reksa Ende

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Tulisan skripsi ini adalah karya asli penulis, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan norma keilmuan yang berlaku.
2. Apabila ditemukan kecurangan atau pelanggaran terhadap norma keilmuan dalam karya tulis ini, penulis bersedia menanggung risiko dan dikenakan sanksi berupa pencabulan gelar kesarjanaan dan penarikan Ijazah Sarjana secara sepihak oleh Lembaga Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Demikian surat pernyataan ini penulis dibuat dengan sungguh-sungguh dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Ende, 31 Mei 2023

Yang membuat pernyataan




Maria Nusa Mbele

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Hatiku Bergembira Karena Allah Juruselamatku”

(Luk 1:47)

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur dan bahagia penulis ingin menyampaikan terima kasih atas dukungan dan doa dari orang-orang yang mengasihi penulis. Oleh karena itu dengan tulus hati penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, bapak Lambertus Runga dan ibu Falentina Ari, yang telah mendukung dan mendoakan penulis sehingga boleh menyelesaikan skripsi ini.
2. Keempat Saudara kandung, kk Gregorius Nusa, Fransiskus Nusa Mbele, Maria F. Nusa Mbele, Carmelitana Nusa Mbele yang selalu ada dan mendukung penulis
3. Dosen RD. Yohanes Fransiskus Siku Jata, Lic. Mat. Fam. Yang telah membantu, membimbing dan bersama-sama untuk menyelesaikan skripsi ini.

ABSTRAK

Mbele, Maria Nusa. 2023. "Suami Istri Yang Tinggal Terpisah di Stasi Moni- Paroki Hati Tersuci Santa Perawan Maria Moni". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.

Pembimbing: Yohanes Fransiskus Siku Jata, Lic. Mat. Fam.

Kata kunci: Perkawinan Katolik, Suami Istri, Tinggal Terpisah

Alasan penulis memilih judul ini karena di Stasi Moni, Paroki Hati Tersuci Santa Perawan Maria Moni, ditemukan banyak suami istri yang tinggal terpisah setelah menikah. Dengan tinggal terpisah, suami istri tidak dapat membangun kesatuan yang utuh sebagaimana diamanatkan dalam perkawinan katolik. Kondisi ini membuat suami istri tidak dapat menimbah kesejahteraan dan kebahagiaan seumur hidup.

Atas dasar itu maka rumusan masalah adalah: Apa saja dampak yang ditimbulkandari Suami Istri yang Tinggal Terpisah di Stasi Moni, Paroki Hati Tersuci Santa Perawan Maria Moni?. Tujuan dari penelitian ini adalah: *Pertama*, mendeskripsikan karakteristik dari suami istri yang tinggal terpisah setelah menikah . *Kedua*, menjelaskan dampak yang ditimbulkan dari Suami Istri yang Tinggal Terpisah Setelah Menikah di Stasi Moni. Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus kualitatif yang bersifat deskriptif, dengan teknik pengumpulan data observasi, studi dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan: pertama, Karakteristik suami istri yang tinggal terpisah setelah menikah adalah sebagai berikut: Suami istri yang tinggal terpisah umumnya berusia 39-64 tahun. Pendidikan suami istri adalah SMA, SD, dan S-1. Pekerjaan suami istri adalah sebagai wirausahawan, PNS, dan petani. Sebelum menikah, lama masa pacaran suami istri tidak lebih dari 1 tahun. Suami istri menikah dengan usia antara 18-30 tahun. Lama hidup bersama setelah menikah: paling lama 14 tahun, 10 tahun, 8 tahun, 6 tahun, 3 tahun, dan paling cepat 8 bulan. Perihal tempat tinggal: lebih banyak suami istri tinggal dengan orangtua. Jumlah anak antara: 1-4 orang, dan ada yang tidak memiliki anak. Alasan suami istri tinggal terpisah setelah menikah yaitu karena perselingkuhan yang dilakukan baik oleh suami maupun istri, adanya kekerasan fisik dalam rumah tangga, konflik dengan ibu mertua, suami maupun istri meninggalkan rumah dan kembali ke rumah orangtuanya, adanya kebohongan, perjudian dan mabuk, serta karena tidak ada keturunan. Kedua: Dampak yang ditimbulkan adalah sebagai berikut: Suami istri menjalin hubungan dengan pria dan wanita lain. Urusansakramen terhambat. Hubungan kedua keluarga besar menjadi renggang. Adanya perebutan hak untuk mengasuh anak. Anak-anak menjadi putus sekolah dan harus bekerja. Ada suami istri yang menjadi gila. Lembaga perkawinan tercemar. Timbul kekecewaan dalam diri suami istri. Adanya gosip dari masyarakat.

Saran yang dianjurkan adalah Dewan Pastoral Paroki perlu merancang program pembinaan dan pendampingan keluarga secara berkelanjutan, dengan melibatkan elemen masyarakat sekitar yang dipandang mampu mengatasi permasalahan keluarga dalam kondisi khusus.

ABSTRACT

Mbele, Maria Nusa. 2023. “*The Impact that Occurs for Married Couples Who Live Separately in Stasi Moni - Paroki Hati Tersuci Santa Perawan Maria Moni*”. Thesis. Catholic Religious Education Study Program. Atma Reksa Pastoral College of Ende.

Advisor: Yohanes Fransiskus Siku Jata, Lic. Mat. Fam.

Keywords: Catholic Marriage, Married Couples, Living Separately

The reason the writer chose this title is because in Stasi Moni-Paroki Hati Tersuci Santa Perawan Maria Moni, it is found that many husband and wife live separately after marriage. By living separately, husband and wife cannot build a complete unity as mandated in a Catholic marriage. This condition makes husband and wife unable to find prosperity and happiness for life.

In this regard, the formulation of the problem of the study is: what are the impacts of husband and wife living separately Stasi Moni-Paroki Hati Tersuci Santa Perawan Maria Moni? The aims of this study are: *first*, to describe the characteristics of a husband and wife who live separately after marriage. *Second*, explaining the impact of husband and wife living separately after marriage Stasi Moni-Paroki Hati Tersuci Santa Perawan Maria Moni. The type of research used is a qualitative case study that is descriptive approach, using observational data collection techniques, documentation studies, and interviews.

The results show: *first*, the characteristics of husband and wife who live separately after marriage are as follows: husband and wife who live separately are generally 39-64 years old. Husband and wife education is high school, elementary, and bachelor. Husband and wife work as entrepreneurs, civil servants, and farmers. Before marriage, the courtship period of husband and wife is no more than 1 year. Husband and wife marry between the ages of 18-30 years. The length of life together after marriage is around 14 years, 10 years, 8 years, 6 years, 3 years, and the fastest is 8 months. Regarding the living house, most of the husband and wife live with their parents. Number of children between: 1-4 peoples, and some do not have children. The reason husband and wife live separately after marriage is because of adultery committed by both husband and wife, physical violence in the household, conflict with mother-in-law, husband and wife leaving home and returning to their parents' house, lying, gambling and drunkenness, and because no offspring. *Second*, the impact is as follows: husband and wife establish relationships with other men and women. Sacrament affairs are hindered. The relationship between the two extended families became tenuous. There is a struggle for the right to care for children. Children drop out of school and have to work. There are husband and wife who go crazy. The institution of marriage is polluted. Disappointment arises in the husband and wife. There is gossip from the community.

The recommended suggestion is that the Parish Pastoral Council needs to design a program of developing and assisting families on an ongoing basis, by involving elements of the surrounding community who are seen as capable of dealing with family problems in special conditions.

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas kerahiman dan cinta-Nya yang telah penulis alami selama proses pengerjaan skripsi ini hingga akhirnya dapat menyelesaikannya dengan baik. Skripsi dengan judul **“Suami Istri Yang Tinggal Terpisah di Stasi- Moni Paroki Hati Tersuci Santa Perawan Maria Moni”**.

Skripsi ini diselesaikan untuk melengkapi tugas-tugas akademik dan demi memenuhi sebagian tuntutan serta persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende. Penulis telah berusaha sejauh kemampuan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari banyak dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang berlimpah kepada semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis. Terima kasih secara khusus penulis tujukan kepada:

1. Allah Tritunggal Maha Kudus dan Bunda Maria, atas keberhasilan yang dianugerahkan kepada penulis
2. RD. Frederikus Dhedhu, Lic. Sebagai ketua Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa Ende.
3. Ketua Yayasan St. Petrus Ende. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba serta menuntut ilmu.
4. RD. Yohanes Fransiskus Siku Jata, Lic. Mat. Fam. Sebagai dosen pembimbing yang telah merelakan waktu, pikiran dan tenaga serta

dengan setia membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. RD. Tarsisius Wewa, RD Yosep Wilfridus Liwu, RD Andreas Liwu, RD. Dr. Fransiskus Zaverius Maria Deidhae, RD. Yohanes B. Rean, RD. Lorensius R. Say yang telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis.
6. Orang tua dan keempat saudara kandung, kk Gregorius Nusa, Fransiskus Nusa Mbele, Maria F. Nusa Mbele, Carmelitana Nusa Mbele serta kk ipar Alfonsius Ria, Maria Emiliana Pega dan keponakan kandung Magdalena Sisilia Nggua, Deon Nusa Mbele, Lusua Nusa Mbele yang juga telah mendukung dan mendoakan penulis.
7. Om Yosep Tani, mama Margareta Mbu, tante Dominika Ule, mama Kristina More, tante Tin, kk Natalia Sara, adik Serlin dan Jani.
8. Untuk teman-teman tercinta Fransiska Yasinta Mbu, Bibiana Mbejo Patu, Maria Elisabeth Dai Lim, Maria Stevani A. Mara, Maria Lence Odje, Kamelia J.B. Aribapa, Kresensia Zenita Sedho, Maria C. Laru, Maria N. Mbini, Odilia Jaru, Selvi Keka, Vivin Wuga, Anita R. Semu yang selalu bersama dan mendukung penulis
9. Teman Skripsi Maria E. D. Lim, Maria E. Wuga, Yohana P. Naga, Maria M. Wonga yang selalu mendukung penulis.
10. Untuk suster Teodora CIJ selaku mama asrama dan seluruh komunitas asrama putri St. Skolastika serta unit St. Galgani yang telah membantu dan mendukung penulis.

11. Teman-teman semester X angkatan 29

Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Untuk itu segala kritik dan saran dari para pembaca sangat penulis harapkan demi menyempurnakan skripsi ini.

Ende, 31 Mei 2023

Maria Nusa Mbele

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTARK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Rumusan Masalah	5
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup.....	6
1.6. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8

2.1. Hakekat Perkawinan Katolik.....	8
2.1.1. Pengertian Perkawinan Katolik.....	9
2.1.1.1. Menurut Kitab Suci.....	9
2.1.1.2. Menurut Tradisi Gereja.....	11
2.1.1.2.1. Bapa-bapa Gereja Abad II Sampai Abad XX.....	11
2.1.1.2.2. Konsili Vatikan II dan Sesudahnya.....	15
2.1.1.3. Menurut Kitab Hukum Kanonik.....	17
2.1.2. Tujuan Perkawinan Katolik.....	18
2.1.2.1. Kesejahteraan Suami Istri.....	18
2.1.2.2. Kelahiran dan Pendidikan Anak.....	19
2.1.3. Sifat-sifat Hakiki Perkawinan Katolik.....	20
2.1.3.1. Unitas (Kesatuan.....	20
2.1.3.2. Indissolubilitas (Tak Terceraikan.....	20
2.2. Suami Istri Katolik.....	21
2.2.1. Pengertian Suami Istri Katolik.....	21
2.2.2. Kewajiban Suami Istri.....	22
2.3. Suami Istri Yang Tinggal Terpisah Setelah Menikah.....	25
2.3.1. Pengertian Tinggal Terpisah Setelah Menikah.....	25
2.3.2. Faktor Pengaruh Suami Istri Tinggal Terpisah.....	26
2.3.3. Dampak Atau Akibat Dari Tinggal Terpisah Setelah Menikah.....	28
2.4. Hasil Penelitian Terdahulu.....	28
2.5. Kerangka Teoritis.....	31
2.5. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33

3.1. Jenis Penelitian.....	33
3.2. Unit Analisis	34
3.3. Sumber Data.....	34
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.1. Observasi.....	36
3.4.2. Dokumentasi	36
3.4.3. Wawancara.....	36
3.5. Skema Data.....	37
3.6. Latar Waktu Penelitian.....	38
3.7. Uji Keabsahan Data.....	39
3.8. Teknik Analisis Data dan Interpretasi	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Profil Stasi Moni	40
4.1.1. Sejarah Stasi Moni	40
4.1.2. Keadaan Geografis	41
4.1.3. Keadaan Demografis.....	42
4.1.4. Keadaan Sosio Religius.....	42
4.1.5. Keadaan Sosio Ekonomi	43
4.1.6. Keadaan Sosio Budaya.....	44
4.1.7. Keadaan Sosio Pendidikan.....	45
4.2. Tujuan Penelitian Pertama	45
4.2.1. Hasil Penelitian	46
4.2.2. Pembahasan.....	51
4.3. Tujuan Penelitian Kedua	62

4.3.1. Hasil Penelitian	62
4.3.2, Pembahasan.....	66
BAB V. PENUTUP.....	75
5.1. Kesimpulan	75
5.2. Usul dan Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	82